



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
MENULIS LAPORAN PENGAMATAN KELAS V DI MIS
QORIAH FADILLAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan**

Oleh :

CITRA FERAWATI HUTABARAT

NIM. 36.13.3.017.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Bukhari Muslim Nasution, MA

Nirwana Anas, M.Pd

NIP: 19530612 197903 1 006

NIP: 19761223 200501 2 004

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2017



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
MENULIS LAPORAN PENGAMATAN KELAS V DI MIS
QORIAH FADILLAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan**

Oleh :

CITRA FERAWATI HUTABARAT

NIM. 36.13.3.017

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Hal : Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumateta Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullahir Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya, terhadap skripsi saudara :

Nama : Citra Ferawati Hutabarat

Nim : 36133017

Program Studi : PGMI-1 / S 1

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
MENULIS LAPORAN PENGAMATAN KELAS V
DI MIS QORIAH FADILLAH**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam sidang Munaqasah Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN –SU Medan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Bukhari Muslim Nasution, MA
19530612 197903 1 006

Nirwana Anas, M.Pd NIP:
NIP: 19761223 200501 2 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Citra Ferawati Hutabarat

Nim : 36133017

Program Studi : PGMI-1 / S 1

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
MENULIS LAPORAN PENGAMATAN KELAS V
DI MIS QORIAH FADILLAH**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, April 2017

Yang membuat pernyataan

Citra Ferawati Hutabarat

Nim: 36133017

ABSTRAK



Nama : Citra Ferawati Hutabarat
 Nim : 36.13.3.017
 Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing: 1. Drs.H.Bukhari Muslim Nasution, MA 2. Nirwana Anas M.Pd
 Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Materi menulis Laporan Pengamatan Kelas V Di MIS Qoriah Fadillah.**

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kontekstual dan Kemampuan Menulis Siswa Dalam Menulis Laporan Pengamatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual, (2) kemampuan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual, (3) respon siswa dalam menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek peneliti dikelas V yang terdiri dari 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. (1) kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual yaitu siswa yang tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 15%. (2) kemampuan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual yaitu pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 9 orang atau dengan persentase 45%. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 16 orang atau persentase 80%. Untuk lebih meyakinkan dilakukan siklus III siswa yang tuntas berjumlah 20 orang/seluruhnya dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal 100%. (3) respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah positif. Dengan demikian bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan.

Pembimbing I

Drs.H.Bukhari Muslim Nasution, MA
NIP: 19530612 197903 1006

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah Tuhan seru sekalian alam, Maha Kuasa lagi Maha Pemurah. Dengan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan karena kemurahan-Nya member rezky baik kesehatan, kemudahan, materi dan hal lain yang tak terhitung nilainya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ingin dicapai penulis.

Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Muhammad SAW beserta keluarganya yang baik dan suci, para sahabatnya yang setia dan para pengikutnya yang senantiasa berjuang dalam menghidupkan sunnahnya serta menegakkan kebesaran ajaran Tuhannya.

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Laporan Pengamatan Kelas V Di MIS Qoriah Fadillah ”

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh bapak dan ibu dosen beserta staf nya yang telah memberi ilmu, waktu, fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu selama masa perkuliahan khususnya S-1 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Kepada Ibu Dr. Salmaniwati S.S. M.A selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Kepada Pembimbing I Bapak Drs.H. Bukhari Muslim Nasution, MA dan Pembimbing II Ibu Nirwana Anas, M.Pd yang telah memberikan motivasi dan membimbing saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Faisal Abdi S.Pd.I selaku kepala MIS Qoriah Fadillah, Ibu Eva Wastiyah S.Pd.I selaku guru Bahasa Indonesia dikelas V dan guru-guru yang telah memberikan izin meneliti dan membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi serta siswa kelas V telah menjadi respon/objek dalam peneliti.
5. Terkhusus kepada orang tua saya, Ayahanda Arsan Hutabarat dan Ibunda Roslia Pasaribu tercinta yang sangat berjasa dan telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk materi maupun motivasi serta pengorbanan yang begitu besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.
6. Kepada Abang kandung saya, Tomi Syahputa Hutabarat, Heri Sulaiman Hutabarat, dan Chairul Saleh Hutabarat yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi.
7. Kepada teman-teman Raliinmfa, “Yuli Darwati, Siti Nur’aindah, Jamiahul Jannah, Nurhafizah Simamora, Dan Siti Rahmadani Pulungan” yang saya sayangi yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
8. Kepada teman-teman PGMI-1 tercinta yang dengan penuh semangat kebersamaan terus membantu dikala suka dan duka.

9. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu`persatu.

Semoga apa yang telah mereka semua berikan mendapat balasan berupa rahmad dan ridho –Nya dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT, amin ya rabbal ‘alamin. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayahnya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dalam kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 26 April 2017

Citra Ferawati Hutabarat

Nim: 36133017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Indikator Tindakan	7
 BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	8
1. Kemampuan Menulis	8
2. Langkah-Langkah Dalam Menulis Laporan	9
B. Hakikat Bahasa Indonesia	9
1. Pengertian Bahasa Indonesia.....	9
2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia	10
3. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD	11
C. Model Pembelajaran Kontekstual	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Model Pembelajaran Kontekstual	13
3. Komponen-Komponen Pembelajaran Kontekstual.....	14
4. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kontekstual.....	16

D. Penelitian Yang Relevan.....	17
E. Hipotesis Tindakan	19
BAB III: METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan Dan Metode PTK	20
B. Latar Dan Subjek Penelitian.....	21
C. Langkah-Langkah Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Paparan Data.....	37
B. Uji Hipotesis.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Menulis Laporan Pengamatan.....	30
Tabel 4.1 Nilai Siswa Berdasarkan Observasi Dari Guru Kelas.....	38
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	41
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4.4 Data Hasil Siswa Soal Siklus I.....	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	49
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4.7 Data Hasil Siswa Soal Siklus II.....	53
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus III.....	57
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	59
Tabel 4.10 Data Hasil Siswa Soal Siklus III.....	61
Tabel. 4.11 Nilai Rekapitulasi Siswa.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan anak manusia untuk mempersiapkan generasi muda.¹ Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.² Karena itu, pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan potensi peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya.³

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada

¹Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 16.

²Salminawati, (2011), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Printis, hal.15.

³Syafaruddin,dkk, (2012), *Inovasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal.1.

⁴Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal.2.

keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.⁵

Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.⁶ Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa indonesia dapat diartikan sebagai sarana berkomunikasi, untuk saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan intelektual.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia indonesia. Tujuan pelajaran bahasa indonesia antara lain: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 3) memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan

⁵Muhammad Fathurrohman, (2015), *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, hal. 16

⁶ Isma Tantawi, (2013), *Terampil berbahasa Indonesia*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 10.

kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Isah Cahyani menyatakan menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.⁷ Menulis Laporan memiliki langkah-langkah yaitu: 1) karakteristik judul; 2) kesesuaian isi laporan dengan objek pengamatan; 3) kerangka laporan; 4) penggunaan kalimat; 5) kerapian tulisan.⁸

Berdasarkan hasil pengamatan di MIS Qoriah Fadillah, Pembelajaran menulis laporan di MIS Qoriah Fadillah masih mengalami hambatan. Hambatan tersebut berkaitan dengan penggunaan model atau teknik dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan. Guru hanya menggunakan metode ceramah di kelas dalam menjelaskan langkah-langkah menulis laporan pengamatan.

Pembelajaran yang disajikan kurang menggembirakan dan kurang bermakna. Siswa hanya disuruh memperhatikan contoh laporan pengamatan di dalam buku paket, selanjutnya menjawab pertanyaan mengenai contoh laporan

⁷Isah Cahyani, (2009), *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, hal. 36.

⁸Sawali, dkk, (2008), *Indahnya Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Jakarta: PT Mentari pustaka, hal. 113.

pengamatan tersebut. Menulis laporan siswa tidak melakukan pengamatan secara langsung. Guru hendaknya memilih pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MIS Qoriah Fadillah nilai pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah, dari 20 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia 17 siswa setara 85%, sedangkan siswa yang tuntas hanya 3 orang siswa setara 15% yang mengalami peningkatan di pelajaran bahasa Indonesia. Menerapkan model pembelajaran kontekstual sangat tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis laporan pengamatan yang mana model pembelajaran kontekstual lebih menekankan pada pembelajaran yang bermakna bagi siswa, membantu siswa memahami makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan konteks kehidupannya sehari-hari siswa.

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁹ Melalui model pembelajaran kontekstual, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan bisa hidup (*life skill*) dari apa yang dipelajarinya. Model pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan

⁹Hamruni, (2012), *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, hal. 132.

pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Tangguh Mandiri di SDN Banyumeneng Giriharjo Panggang, kelas V, judul “Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran kontekstual, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Novia Purnamasari SDN 3 Grenggeng Karanganyar Kebumen, kelas V, judul “Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran kontekstual, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis mengadakan penelitian berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS LAPORAN PENGAMATAN KELAS V DI MIS QORIAH FADILLAH.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di identifikasikan beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa menulis laporan pengamatan dalam pembelajaran bahasa indonesia
2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat pada guru sehingga kurang mendorong aktivitas siswa untuk mengikuti pelajaran.

¹⁰Rusman, (2012), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 190.

3. Kurang tepatnya model/metode yang diaplikasikan dan tidak adanya media yang dipakai oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam materi menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V MIS Qoriah Fadillah Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam materi menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V MIS Qoriah Fadillah Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam materi menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V MIS Qoriah Fadillah Kecamatan Percut Sei Tuan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam materi menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V MIS Qoriah Fadillah Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui proses penggunaan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V MIS Qoriah Fadillah Kecamatan Percut Sei Tuan.

3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam materi menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V MIS Qoriah Fadillah Kecamatan Percut Sei Tuan.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai, jika dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dari peneliti ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para guru ketika mengajar dikelas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan bagi pemaca terutama bagi lembaga pendidikan.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa fakultas kependidikan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

F. Indikator Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini nanti, dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya mencapai indikator sebagai berikut :

1. Ada peningkatan kemampuan menulis siswa kelas V MIS Qoriah Fadillah setelah penerapan model pembelajaran kontekstual dan mencapai nilai ketuntasan minimal ≥ 70
2. Meningkatnya kriteria ketuntasan secara klasikal $\geq 75\%$.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Menulis

Seperti halnya kemampuan berbahasa pada umumnya, kemampuan menulis sebagai salah satu dari empat kemampuan berbahasa lainnya, juga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Menulis bukan hanya menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian tugas sekolah. Tanpa kemampuan menulis, siswa akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut. Oleh karena itu menulis perlu diajarkan dengan baik.

Menulis merupakan suatu proses merangkai huruf atau angka dengan suatu tanda kebahasaan sehingga menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.¹¹ Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan. Kemampuan menulis adalah kemampuan yang seseorang untuk menggambarkan bahasa dengan lambang-lambang yang dapat dipahami oleh orang dengan mudah dan jelas.

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menulis bukanlah sekedar

¹¹M. Atar Semi, (2007), *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Bandung: Angkasam hal. 14

menyalin kata-kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.¹²

2. Langkah-Langkah Dalam Menulis Laporan

Langkah-langkah dalam menulis laporan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Karakteristik judul
2. Kesesuaian isi laporan dengan objek pengamatan
3. Kerangka laporan
4. Penggunaan kalimat
5. Kerapian tulisan.¹³

B. Hakikat Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sarana berkomunikasi, untuk saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan intelektual.

¹²Isah Cahyani, (2009), *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, hal. 36.

¹³Sawali, dkk, (2008), *Indahnya Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Jakarta: PT Mentari pustaka, hal. 113.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi bahasa standar di negara multilingual karena perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa, atau ketepatan perundang-undangan. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara nonresmi, santai dan bebas. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan, tulis, maupun kinesik. Kebebasan pengujaran itu juga ditentukan oleh konteks pembicaraan.

2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia antara lain: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang terpenting di kawasan Republik Indonesia. Kedudukan bahasa Indonesia sangat penting. Bahasa Indonesia menduduki tempat yang terkemuka di antara beratus-ratus bahasa Nusantara yang masing-masing amat penting bagi penuturnya sebagai bahasa ibu. Hal ini terutama terutama berkaitan dengan Sumpah Pemuda 1928. Penting tidaknya suatu bahasa dapat didasari juga dengan ketentuan seperti jumlah penutur, luas penyebaran, dan perannya sebagai sarana ilmu, seni sastra, dan pengungkap budaya.

Bahasa Indonesia sangat penting dipelajari siswa sekolah dasar antara lain: 1) sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan; 2) sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak; 3) sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak; 4) sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya. Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran.

C. Model Pembelajaran Kontekstual

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Model merupakan sesuatu yang nyata dan

dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.¹⁴ Model dapat diartikan suatu konsep atau cara untuk mengetahui sesuatu hal.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Pembelajaran diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya. Selama proses ini, seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan. Ketika pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam perilaku, tindakan, cara, dan performa, maka konsekuensinya jelas, kita bisa mengobservasi, bahkan menverifikasi pembelajaran itu sendiri sebagai objek.¹⁵

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Model pembelajaran dapat diartikan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹⁶

¹⁴Trianto, (2011), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 21.

¹⁵Miftahul huda, (2013), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 2.

¹⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*,.... hal. 22

2. Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹⁷ Pembelajaran kontekstual sebagai suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret terkait kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.¹⁸ Model pembelajaran kontekstual mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan bisa hidup (*life skill*) dari apa yang dipelajarinya.

Seperti dalam Al-Qur'an (Q.S. Fussilat:53)

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar. Dan apakah Tuhanmu

¹⁷Hamruni.(2012), *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, hal. 132

¹⁸Rusman, (2012), *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 190.

tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu. (Q.S. Fussilat: 53)

Ayat yang di atas memberikan anjuran untuk memperhatikan, mengamati secara kritis, logis, dan obyektif terhadap segala sesuatu yang ada di bumi dan melakukan introspeksi diri, bahwa semua ini merupakan tanda-tanda kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang telah dijelaskan pada Al-quran. Dengan melakukan kajian secara kritis dan logis, maka akan menambah pengetahuan dan keimanan akan adanya sang pencipta.

3. Komponen-Komponen Pembelajaran Kontekstual

Komponen-komponen pembelajaran kontekstual perlu diperhatikan, adapun komponen-komponen pembelajaran kontekstual antara lain: **1) Konstruktivisme**, Landasan berpikir (filosofi) kontekstual, pengetahuan itu dibangun oleh diri sendiri, dimulai pengetahuan yang sedikit yang diperluas berdasar pengalaman dan interaksi sosial serta lingkungan; **2) Questioning**, Guru bertanya menggali informasi tentang apa yang sudah diketahui dan mengarah pada aspek yang belum diketahui. Bertanya merupakan analisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan; **3) Inquiry**, Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan merupakan hasil mengingat seperangkat fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri dengan cara merumuskan masalah, mengumpulkan data melalui observasi, menganalisis dan menyajikan hasil tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya, mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, atau audiens yang lain; **4) Learning community**,

(Belajar merupakan sharing dengan teman atau bekerjasama dengan orang lain, saling memberi informasi); **5) Modeling** (Guru menciptakan peserta didik untuk meniru dengan mendemonstrasi dan mencontoh suatu pengetahuan dan keterampilan sehingga peserta didik dapat melakukannya); **6) Reflection** (Gambaran terhadap kegiatan atau pengetahuan yang baru saja diterima, peserta didik dapat merasakan ide-ide baru tersebut dalam pikirannya); **7) Authentic assesment** (Guru mempergunakan assesment sebagai gambaran perkembangan belajar peserta didik melalui proses).¹⁹

Ayat dari salah satu komponen model pembelajaran kontekstual yaitu *inquiry*, bahwa *inquiry* yaitu pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah. Pendekatan ini menempatkan peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam memecahkan masalah.

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan. (Q.S. Ar-Rahman: 33)

Ayat ini menunjukkan bahwa hal ini merupakan salah satu motivasi ilmuwan untuk mengkaji secara ilmiah segala sesuatu yang ada di bumi

¹⁹ Martinis Yamin, (2013), *Strategi & Metode dalam Model pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group, hal.56.

(mahluk hidup dan mahluk tak hidup) dan segala sesuatu yang ada dilangit dengan menggunakan kekuatan (alat dan teknologi untuk memperoleh pengetahuan). (Ar-Rahman:33).

4. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran merupakan cara untuk mengubah proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, namun setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kontekstual sebagai berikut: **a) Kelebihan dari model pembelajaran kontekstual:** **1)** Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar; **2)** Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif; **3)** Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari; **4)** Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru; **5)** Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan; **6)** Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok; **7)** Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok; **b) Kelemahan dari model pembelajaran kontekstual:** **1)** Dalam pemilihan informasi atau materi di kelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama; **2)** Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses belajar mengajar; **3)** Proses pembelajaran dengan model kontekstual akan nampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi

dan siswa yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi siswa yang kurang kemampuannya; **4)** Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan kontekstual ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri jadi siswa yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan; **5)** Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan model ini; **6)** Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, dan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lisan akan mengalami kesulitan sebab kontekstual ini lebih mengembangkan ketrampilan dan kemampuan soft skill dari pada kemampuan intelektualnya; **7)** Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata; **8)** Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam kontekstual ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan.²⁰

D. Penelitian Yang Relevan

1. Tangguh Mandiri (2015) Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul, “Meningkatkan Keterampilan Menulis

²⁰<http://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/29/model-pembelajaran-ctl-contextual-teaching-learning/>

Karangan Deskripsi Melalui model pembelajaran kontekstual Pada Siswa Kelas V Sdn Banyumeneng Giriharjo Panggang Gunung kidu”. Menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran kontekstual, siswa yang mengalami secara langsung atau mendapat pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran mampu menumbuhkan perhatian, minat dan kepercayaan diri siswa. Selain itu siswa yang memiliki pengalaman belajar secara langsung dari penerapan model pembelajaran kontekstual memiliki hasil belajar yang lebih baik, sehingga proses pembelajaram berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Novia Purnamasari (2015) Jurusan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasimelalui Model pembelajaran kontekstual di Kelas V Sdn 3 Grenggeng Karanganyar Kebumen”. Menyimpulkan bahwa penelitian ini untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran kontekstual dan meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran kontekstual. Siswa yang memiliki pengalaman belajar secara langsung dan dapat menerapkannya kehidupan nyata siswa dari penerapan model pembelajaran kontekstual memiliki hasil belajar yang lebih baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Laporan Pengamatan di kelas V MIS Qoriah Fadhillah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian memutuskan menggunakan metode ini dikarenakan PTK dilaksanakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian tindakan kelas adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan refleksi terhadap praktik selanjutnya tindakan perbaikan atau peningkatan pembelajaran/pendidikan.²¹ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang meleka tpada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan.²²

Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata dalam kegiatan pengembangan profesinya.²³ Penelitian ini berupaya memaparkan model pembelajaran kontekstual sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi menulis laopran pengamatan.

²¹RusmalaDewi, (2010), *Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Pasca Sarjana Unimed, hal.13.

²²Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal.23.

²³Kunandar, (2012), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo, hal.45.

B. Latar Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS Qoriah Fadillah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang berlokasi di Jl. Tambak Bayan Dusun XVII Saentis. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017, Pelaksanaan dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2017.

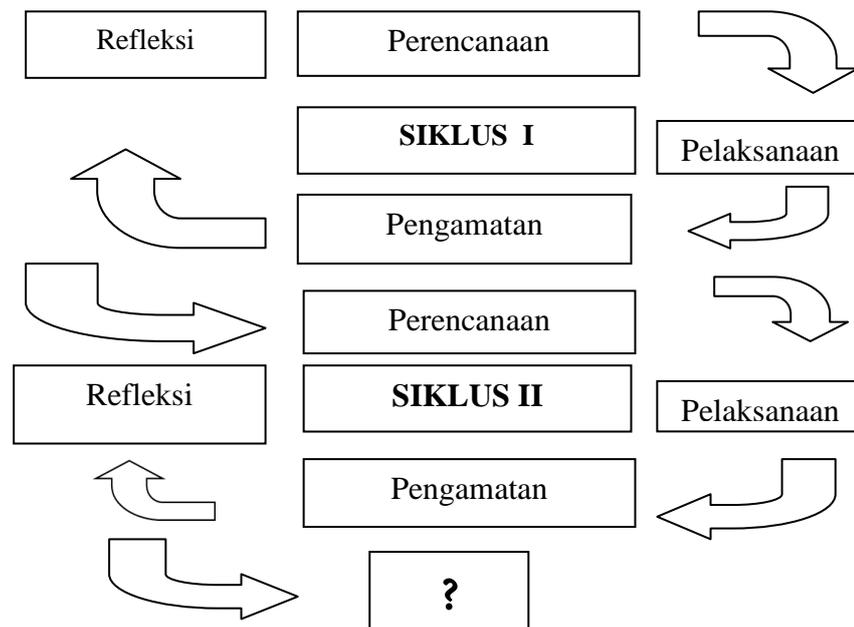
Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MIS Qoriah Fadillah Dusun XVII Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Tahun Pelajaran 2017 yang siswanya berjumlah 20 orang.

C. Langkah-Langkah Penelitian.

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pelaksanaan PTK dilakukan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

- a. Perencanaan, sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan peneliti.
- b. Tindakan, pada tahap penelitian ini peneliti merancang strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan. Skenario atau rancangan yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

- c. Observasi, pada tahap observasi ini tidak terlepas pada tahap tindakan yang sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Observasi dilakukan guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung.
- d. Refleksi, tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan. Skema pelaksanaan PTK tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:²⁴



Gambar 3.1 Siklus kegiatan PTK

²⁴Suharsimi Arikunto, dkk, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT BumiAksara, hal. 16.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti: a) melakukan pengamatan secara langsung keadaan kelas maupun siswa; b) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran dan materi pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual agar pembelajaran menarik; c) mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran; d) menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan; e) menyusun alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa; f) menyiapkan media dan alat peraga.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan diawal. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan yaitu :

1. Memberi semangat belajar kepada siswa
2. Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa, yaitu: -Apakah kalian pernah mengamati sesuatu? Apakah informasi yang kalian dapatkan dari hasil pengamatan akan diinformasikan? tertulis atau lisan? Apa yang kalian ketahui tentang laporan pengamatan?
3. Guru menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan.
4. Guru menyediakan media gambar kemudian melakukan pengamatan bersama siswa.
5. Guru memberi contoh cara membuat laporan pengamatan terhadap gambar.
6. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru.
7. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk melaksanakan kegiatan pengamatan.
8. Siswa dengan bimbingan guru melaksanakan kegiatan pengamatan langsung. Setiap kelompok berusaha mencari data sendiri.
9. Setiap kelompok menulis laporan berdasarkan sistematika penulisan laporan.
10. Masing-masing kelompok mempresentasikan laporan pengamatan di depan kelas.
11. Guru mengadakan penilaian terhadap hasil kerja kelompok.

12. Guru melaksanakan refleksi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

13. Guru bersama siswa bertanya jawab memperbaiki pemahaman siswa, memberikan penguatan dalam pembelajaran

14. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

3. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk penelitian ini.

4. Tahap Refleksi

Tahap terakhir yang dilakukan pada siklus I adalah refleksi, yaitu mengkaji secara menyeluruh tahap-tahap yang telah dilakukan. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan unsur-unsur yang diamati pada siklus I. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I dan masih ditemukan kekurangan, maka peneliti menyempurnakannya dengan melaksanakan siklus II.

Siklus II

Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menemukan hasil belajar yang seperti diharapkan maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini sama pada siklus I. Rencana pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi yang telah dianalisis pada siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan berupa proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran dan disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.

3. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk penelitian ini.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil kerja siswa. Refleksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat sejauh mana kesesuaian yang telah dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan adanya peningkatan pada siswa. Hasil refleksi ini di lanjutkan ke siklus III untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Siklus III

Setelah siklus II dilakukan maka dilanjutkan ke siklus III untuk meyakinkan hasil kerja siswa yang lebih optimal dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Prosedurnya sama pada siklus II rencana pada siklus III disusun berdasarkan hasil refleksi yang dianalisis pada siklus II.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan rancangan tindakan kegiatan.

3. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk penelitian ini.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil kerja siswa. Refleksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat sejauh mana kesesuaian yang telah dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan adanya peningkatan siswa dalam kemampuan menulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang berharga dalam melaksanakan penelitian. Tes adalah seperangkat stimuli (rangsangan) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penentuan skor angka.²⁵ Tes menulis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan hasil menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau teliti. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan dan awal tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan. Observasi dimaksud untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

²⁵Hamzah B, Uno, dkk, (2011), *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 104.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang tujuan untuk mengetahui aktifitas siswa dan peneliti selama pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka, yaitu siswa memiliki kesempatan dan kebebasan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapatnya sendiri.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Penilaian Proyek

Untuk menilai hasil kerja siswa, peneliti menggunakan penilaian proyek, yang mana penilaian proyek itu terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu: *Pertama*, kemampuan pengelolaan untuk memilih topik yang tepat dan mencari informasi serta dalam mengelola waktu pengumpulan data dan penulisan laporan. *Kedua*, relevansi dengan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman pada pembelajaran. *Ketiga*, keaslian yang dilakukan peserta didik dan merupakan hasil karyanya. Pelaksanaan penilaian ini dapat menggunakan alat/instrument penilaian berupa daftar cek (checklist) ataupun skala rentang (rating scale).²⁶

Pedoman penskoran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

²⁶Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 103.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Menulis Laporan Pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kategori
1.	Karakteristik Judul (menarik, singkat, profokatif, gambaran isi).	4	Sangat baik
	a. Judul menarik, singkat, relevan dengan isi/informasi yang disampaikan.	3	Baik
	b. Judul menarik, singkat.	2	Cukup
	c. Judul menarik, panjang.	1	Kurang
	d. Judul tidak menarik, panjang, dan tidak relevan.		
2.	Kesesuaian isi laporan dengan objek pengamatan		
	a. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, sistematis, mendalam, semua ide tersampaikan.	4	Sangat baik
	b. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, sistematis.	3	Baik
	c. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati,	2	Cukup
		1	Kurang

	<p>tidak sistematis.</p> <p>d. Isi laporan yang dibuat tidak sesuai objek dilihat/diamati, tidak sistematis, dan tidak mendalam.</p>		
3.	<p>Penyusunan kerangka laporan (kronologis, lengkap, sesuai data)</p> <p>a. Kerangka laporan disusun secara kronologis, lengkap, dan sesuai dengan data yang ada.</p> <p>b. Kerangka laporan kronologis dan sesuai data.</p> <p>c. Kerangka laporan tidak kronologis namun sesuai data.</p> <p>d. Kerangka laporan tidak kronologis, tidak lengkap, tidak sesuai data.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
4.	<p>Penggunaan Kalimat</p> <p>a. Singkat, jelas, tidak ambigu.</p> <p>b. Panjang tetapi jelas, tidak ambigu.</p> <p>c. Singkat, tidak jelas</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata ini didapat dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan: \bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

Untuk menentukan tingkat penguasaan siswa dalam menyelesaikan tes dengan kriteria penentuan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Kriteria Hasil Belajar	Kategori
90-100	Sangat Memuaskan
80-89	Memuaskan
70-79	Tercapai
60-69	Kurang Tercapai
0-59	Rendah

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi hasil tes

X= Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap

N = Jumlah keseluruhan siswa

Berdasarkan rumus tersebut, peneliti memberi patokan presentasi keberhasilan siswa secara keseluruhan adalah sebesar 75% dengan demikian, apabila ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 75% maka keberhasilan belajar sudah tercapai, akan tetapi apabila ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan belum mencapai 75% maka keberhasilan siswa belum tercapai. Hal ini yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melanjutkan melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus selanjutnya.

Hasil analisis data disajikan dalam table sebagai berikut:

- Siswa yang memperoleh skor 0-69 = Tidak Tuntas
- Siswa yang memperoleh skor 70-100 = Tuntas²⁷

²⁷ Ngalim Purwanto, (2010), *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 102.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknis kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data, keabsahan data terdiri antara lain: **1) Kredibilitas** (keterpercayaan), Usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*), interpretasi dan temukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara: a) keterrikatan yang lama, b) ketekunan pengamatan, c) melakukan teriangularisasi, d) mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, e) kecukupan referensi, f) analisis kasus negatif; **2) Transferabilitas**, Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar lingkup studi. Cara ditempuh untuk menjamin keteralihan (*Transferability*) adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama; **3) Dependabilitas**, Dependabilitas identik dengan reliabilitas (keterandalan). Dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual; **4) Konfirmabilitas**, Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan

teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilakukan di MIS Qoriah Fadillah dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan pengamatan, Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah dan melakukan wawancara ke gurukelas tentang sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan. Pembelajaran menulis laporan pengamatan di MIS Qoriah Fadillah masih mengalami hambatan. Hambatan tersebut berkaitan dengan penggunaan model atau teknik dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan, guru hanya menggunakan metode ceramah di kelas dalam menjelaskan langkah-langkah menulis laporan pengamatan. Pembelajaran yang disajikan kurang menggembarakan dan kurang bermakna. Siswa hanya disuruh memperhatikan contoh laporan pengamatan di dalam buku paket, selanjutnya menjawab pertanyaan mengenai contoh laporan pengamatan tersebut.

Pada saat observasi dan wawancara dengan guru kelas, peneliti meminta kepada guru kelas yaitu hasil kerja siswa tentang menulis laporan pengamatan. Disini siswa masih sangat belum memahami cara menulis laporan pengamatan dengan baik, dikarenakan kurang tepatnya model/metode pembelajaran yang digunakan guru, siswa hanya memahami dari buku paket saja dan siswa belum

juga memahami cara membuat laporan pengamatan tersebut. Di sini dapat dilihat pada tabel.4.1 nilai siswa berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari guru kelas mengenai menulis laporan pengamatan.

Tabel. 4.1

Nilai Siswa Berdasarkan Observasi Dari Guru Kelas

NO.	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh	Keterangan	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1	Aldi Putra negoro	70	-	Tuntas
2	Alfin putra negoro	30	Tidak Tuntas	-
3	Andrean saputra	60	Tidak Tuntas	-
4	Anggi azzahra	60	Tidak Tuntas	-
5	Avin praksya	60	Tidak Tuntas	-
6	Diky prianda	30	Tidak Tuntas	-
7	Fikri zaki fahrezi	50	Tidak Tuntas	-
8	Pendi syahputra	70	-	Tuntas
9	Ramiza alya sundari	40	Tidak Tuntas	-
10	Revani agustin	70	-	Tuntas
11	Rifka enjellina	50	Tidak Tuntas	-
12	Rizki wahyu fadilah	30	Tidak Tuntas	-
13	Suci putri ipani tanjung	40	Tidak Tuntas	-
14	Salsabila	60	Tidak Tuntas	-
15	Siti sarah	50	Tidak Tuntas	-
16	Surya syahputra	50	Tidak Tuntas	-
17	Tasya putri azizah	60	Tidak Tuntas	-
18	Tiara aulia	40	Tidak Tuntas	-
19	Utami indah sari	40	Tidak Tuntas	-
20	Yenni oktaninda	65	Tidak Tuntas	-
Jumlah Nilai = 1.025				
Jumlah Siswa = 20				
Rata-rata = $\frac{1.025}{20} = 51,25$				

Selanjutnya, dari hasil observasi ke sekolah, berikut nilai siswa yang berdasarkan dari guru kelas diatas dapat dihitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebelum diberikan tindakan sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$\text{Presentasi hasil tes} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai daya serap}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Jumlah keseluruhan siswa

$$= \frac{3}{20} \times 100\%$$

$$= 15\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 15% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 85% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara kelas para siswa dinyatakan belum tuntas, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus I.

B. Uji Hipotesis

1. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan model pembelajaran kontekstual. Hal-hal yang harus dipersiapkan menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran siklus I sebagai berikut: 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); 2) Membuat pembagian kelompok untuk pengamatan;

3) Memberikan lembar pengamatan kepada siswa; 4) Membuat instrument penilaian; 5) Menyusun format lembar observasi yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I umumnya diawali dengan mengisi lembar kehadiran siswa dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 20 orang. Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan apersepsi atau memberikan motivasi, serta memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, setelah itu pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan, memberikan contoh cara membuat laporan berdasarkan kerangka laporan, membagikan siswa kedalam 4 kelompok, membimbing siswa melaksanakan kegiatan pengamatan secara langsung setiap kelompok berusaha mencari data sendiri, kemudian setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan ke dalam bentuk berupa laporan serta mempresentasikan laporan tersebut ke depan, melaksanakan refleksi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok, dan pada akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Observasi Siklus I

Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung di dalam kelas. Pelaksanaan observasi dibantu oleh guru kelas, untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan siklus I baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan. Guru kelas selaku pengamat mengambil posisi atau tempat duduk yang dapat mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Secara ringkas hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti selama siklus I berdasarkan pengamatan guru kelas sebagai berikut:

Tabel. 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
2.	Memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran				√
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
4.	Menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan				√
5.	Memberikan contoh cara membuat laporan pengamatan menggunakan media gambar				√
6.	Melaksanakan kegiatan pengamatan bersama siswa secara langsung				√
7.	Membentuk kelompok			√	
8.	Menguasai kelas				√

9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
12.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa				√
13.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas			√	

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{52} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{45}{52} \times 100\%$$

$$= 86,53\% \text{ (Baik Sekali)}$$

Hasil pengamatan guru kelas, seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi tergolong baik sekali setara dengan 86, 53%.

Selama proses pembelajaran sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas siswa berdasarkan format observasi yang ada. Secara ringkas, hasil pengamatan tentang aktivitas siswa dirangkum pada Tabel .4.3

Tabel. 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pertemuan Siklus I

NO	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
2.	Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru		√		
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainya pada saat diskusi kelompok			√	
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan		√		
5.	Siswa tertib dalam melakukan pengamatan			√	
6.	Siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran			√	
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar		√		
8.	Masing-masing kelompok mempresentasikan laporan pengamatan di depan kelas.			√	
9.	Siswa bertanya mengenai hal yang belum diketahui.		√		
10.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{40} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{26}{40} \times 100\%$$

$$= 65\% \text{ (Cukup)}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pada Tabel.4.3 bahwa masih ada beberapa siswa kurang memiliki motivasi yang besar untuk belajar. Hal ini terlihat dari beberapa siswa ada yang enggan mengajukan pertanyaan. Selain itu, pada saat disuruh untuk mengerjakan tugas menulis laporan siswa masih sangat malas untuk mengerjakannya, maka hasil belajar masih sangat rendah setara dengan 65%.

d. Evaluasi Siklus I

Pada akhir pembelajaran siklus I peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai menulis laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel. 4.

Tabel. 4.4
Data Hasil Siswa Soal Siklus I

NO.	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh	Keterangan	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1	Aldi Putra negoro	60	Tidak Tuntas	-
2	Alfin putra negoro	70	-	Tuntas
3	Andrean saputra	60	Tidak Tuntas	-
4	Anggi azzahra	60	Tidak Tuntas	-
5	Avin praksya	60	Tidak Tuntas	-
6	Diky prianda	70	-	Tuntas
7	Fikri zaki fahrezi	70	-	Tuntas
8	Pendi syahputra	90	-	Tuntas
9	Ramiza alya sundari	75	-	Tuntas
10	Revani agustin	80	-	Tuntas
11	Rifka enjellina	50	Tidak Tuntas	-
12	Rizki wahyu fadilah	50	Tidak Tuntas	-
13	Suci putri ipani tanjung	50	Tidak Tuntas	-
14	Salsabila	60	Tidak Tuntas	-
15	Siti sarah	70	-	Tuntas
16	Surya syahputra	50	Tidak Tuntas	-
17	Tasya putri azizah	70	-	Tuntas
18	Tiara aulia	50	Tidak Tuntas	-
19	Utami indah sari	50	Tidak Tuntas	-
20	Yenni oktaninda	70	-	Tuntas
Jumlah Nilai = 1.255				
Jumlah Siswa = 20				
Rata-rata = $\frac{1.255}{20} = 62,75$				

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa setelah diberikan tindakan siklus I pada materi menulis laporan pengamatan sebesar 62,75 dan terdapat 9 orang siswa yang dinyatakan tuntas atau memperoleh nilai diatas 70 sedangkan 11 orang dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 70. Selanjutnya dari hasil nilai tugas

tersebut dapat dihitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus I sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$\text{Presentasi hasil tes} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai daya serap}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{9}{20} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 45% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 55% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara kelas para siswa dinyatakan belum tuntas, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II.

e. Refleksi Siklus I

Hasil-hasil temuan pada siklus I, dari hasil pengamatan guru kelas sebagai observer, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan nilai 86,53% sudah tergolong baik sekali. Meskipun demikian menurut catatan guru kelas, harus memperhatikan kesiapan siswa dalam belajar, menggunakan waktu dengan baik dan memberikan rasa tanggung jawab kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya dengan baik.

Sementara hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus I terdapat nilai 65% masih tergolong cukup dalam pembelajaran. Disini

melihat kurangnya siswa dalam bertanya, malas dalam mengerjakan tugas, maka dari itu peneliti harus meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa kegiatan siklus I dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran kontekstual masih belum meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan karena hanya 9 siswa saja dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan setara dengan 45%. Hal ini mungkin disebabkan para siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan dan masih sangat malas dalam menulis. Oleh karena itu pada siklus II perlu adanya perbaikan dan pengembangan terutama menjelaskan lebih detail tentang langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran kontekstual kepada siswa, melakukan apersepsi, meotivasi siswa dalam belajar, memberikan respon atau umpan balik dari jawaban-jawaban siswa, menjelaskan perlunya tanggung jawab dari mengerjakan tugas yang diberikan guru.

2. Hasil Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, peneliti kembali menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan untuk membahas materi menulis laporan pengamatan di MIS Qoriah Fadillah.

Peneliti juga merencanakan pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok berdasarkan kemampuan akademik siswa, setiap kelompok

terdiri dari siswa yang pintar, sedang, dan kurang yang diperoleh dari hasil siklus I dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa untuk melakukan pengamatan kembali. Pada tahap perencanaan ini peneliti juga mempersiapkan lembar kertas pengamatan dan menyiapkan lembar observasi guru maupun lembar observasi aktivitas siswa serta mempersiapkan lembar penilaian berupa rubrik untuk menilai hasil kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II umumnya diawali dengan mengisi lembar kehadiran siswa dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 20 orang. Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan apersepsi atau memberikan motivasi, serta memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, setelah itu pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan, memberikan contoh cara membuat laporan berdasarkan kerangka laporan, membagikan siswa kedalam 4 kelompok, membimbing siswa melaksanakan kegiatan pengamatan langsung setiap kelompok berusaha mencari data sendiri, kemudian setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan ke dalam bentuk berupa laporan serta mempresentasikan laporan tersebut ke depan, melaksanakan refleksi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, melakukan penilaian terhadap

hasil kerja kelompok, dan pada akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Observasi Siklus II

Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung di dalam kelas. Pelaksanaan observasi dibantu oleh guru kelas, untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan siklus II baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan. Guru kelas selaku pengamat mengambil posisi atau tempat duduk yang dapat mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Secara ringkas hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti selama siklus II berdasarkan pengamatan guru kelas sebagai berikut:

Tabel. 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2.	Memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran				√
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
4.	Menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan				√
5.	Memberikan contoh cara membuat laporan pengamatan menggunakan media gambar				√

6.	Melaksanakan kegiatan pengamatan bersama siswa secara langsung				√
7.	Membentuk kelompok				√
8.	Menguasai kelas				√
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				√
12.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa				√
13.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas				√

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{52} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{50}{52} \times 100\%$$

$$= 96,15\% \text{ (Baik Sekali)}$$

Hasil pengamatan guru kelas, seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus II sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi tergolong baik sekelasi setara dengan 96,15%.

Selama proses pembelajaran sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas siswa berdasarkan format observasi yang ada. Secara ringkas, hasil pengamatan tentang aktivitas siswa dirangkum pada Tabel .4.6

Tabel. 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pertemuan Siklus II

NO	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
2.	Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru			√	
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainya pada saat diskusi kelompok				√
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan			√	
5.	Siswa tertib dalam melakukan pengamatan				√
6.	Siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran				√
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar			√	
8.	Masing-masing kelompok mempresentasikan laporan pengamatan di depan kelas.			√	
9.	Siswa bertanya mengenai hal yang belum diketahui.			√	
10.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{40} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$= 87,5\% \text{ (Baik Sekali)}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II selama pembelajaran seperti yang telah diperlihatkan pada Tabel.4.6 bahwa aktivitas siswa sudah meningkat dari sebelumnya, pada siklus II siswa lebih aktif, antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas. Hal ini terlihat dari tabel 4.6 aktivitas siswa sudah mencapai 87,5% dan sudah tergolong baik sekali.

d. Evaluasi Siklus II

Pada akhir pembelajaran siklus II peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai menulis laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel. 4.7

Tabel. 4.7
Data Hasil Siswa Soal Siklus II

NO.	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh	Keterangan	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1	Aldi Putra negoro	75	-	Tuntas
2	Alfin putra negoro	75	-	Tuntas
3	Andrean saputra	65	Tidak Tuntas	-
4	Anggi azzahra	70	-	Tuntas
5	Avin praksya	60	Tidak Tuntas	-
6	Diky prianda	70		Tuntas
7	Fikri zaki fahrezi	75	-	Tuntas
8	Pendi syahputra	90	-	Tuntas
9	Ramiza alya sundari	75	-	Tuntas
10	Revani agustin	80	-	Tuntas
11	Rifka enjellina	55	Tidak Tuntas	-
12	Rizki wahyu fadilah	70	-	Tuntas
13	Suci putri ipani T.	70	-	Tuntas
14	Salsabila	75	-	Tuntas
15	Siti sarah	80	-	Tuntas
16	Surya syahputra	70	-	Tuntas
17	Tasya putri azizah	80	-	Tuntas
18	Tiara aulia	75	-	Tuntas
19	Utami indah sari	65	Tidak Tuntas	-
20	Yenni oktaninda	80	-	Tuntas
Jumlah Nilai = 1.455				
Jumlah Siswa = 20				
Rata-rata = $\frac{1.455}{20} = 72,75$				

Dari Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa setelah diberikan perbaikan pembelajaran selama tindakan siklus II pada materi menulis laporan pengamatan sebesar 72,75 dan terdapat 16 orang siswa yang dinyatakan tuntas atau memperoleh nilai diatas 70 sedangkan 4 orang siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah

70. Selanjutnya dari hasil nilai tugas tersebut dapat dihitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus I sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Presentasi hasil tes = Jumlah siswa yang mencapai daya serap x 100%

Jumlah keseluruhan siswa

$$= \frac{16}{20} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 80% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 20% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara kelas para siswa dinyatakan belum tuntas, dengan demikian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa meningkat. Hal ini untuk lebih meyakinkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan maka perlu dilaksanakan pembelajaran yang lebih baik untuk dilakukan pada siklus III.

e. Refleksi Siklus II

Hasil-hasil temuan pada siklus II, dari hasil pengamatan guru kelas sebagai observer, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dengan nilai 96,15% sudah tergolong baik sekali. Selama proses pembelajaran kelemahan pada siklus I sudah dilaksanakan dengan baik, guru sudah memotivasi siswa untuk aktif, mengontrol kesiapan siswa dalam belajar, mengelompokkan siswa dan memanggil siswa untuk menjawab dengan beraturan dan menumbuhkan rasa tanggung

jawab untuk mengerjakan tugas. Sementara hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus II terdapat nilai 87,5% sudah tergolong baik sekali dalam pembelajaran. Disini terlihat siswa sudah berani dalam bertanya, dan rajin untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa kegiatan siklus II dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran kontekstual sudah sangat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan dikarenakan sudah 16 siswa dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan setara dengan 80%. Hal ini disebabkan para siswa sudah memperhatikan guru dalam menjelaskan dan sudah rajin dalam menulis. Oleh karena itu untuk lebih meyakinkan lagi dan memaksimalkan hasil yang diperoleh disini perlu dilanjutkan pada siklus III.

3. Hasil Siklus III

a. Perencanaan Siklus III

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, peneliti kembali menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pada siklus III ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan untuk membahas materi menulis laporan pengamatan di MIS Qoriah Fadillah.

Peneliti juga merencanakan pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok berdasarkan kemampuan akademik siswa, setiap kelompok terdiri dari siswa yang pintar, sedang, dan kurang yang diperoleh dari hasil siklus II dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa untuk melakukan pengamatan kembali. Pada tahap perencanaan ini peneliti juga

mempersiapkan lembar kertas pengamatan dan menyiapkan lembar observasi guru maupun lembar observasi aktivitas siswa serta mempersiapkan lembar penilaian berupa rubrik untuk menilai hasil kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus III umumnya diawali dengan mengisi lembar kehadiran siswa dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 20 orang. Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan apersepsi atau memberikan motivasi, serta memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan di ajarkan, setelah itu pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan, memberikan contoh cara membuat laporan berdasarkan kerangka laporan, membagikan siswa kedalam 4 kelompok, membimbing siswa melaksanakan kegiatan pengamatan langsung setiap kelompok berusaha mencari data sendiri, kemudian setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan ke dalam bentuk berupa laporan serta mempresentasikan laporan tersebut ke depan, melaksanakan refleksi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok, dan pada akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Observasi Siklus III

Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus III berlangsung di dalam kelas. Pelaksanaan observasi dibantu oleh guru kelas, untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan siklus III baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan. Guru kelas selaku pengamat mengambil posisi atau tempat duduk yang dapat mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Secara ringkas hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti selama siklus III berdasarkan pengamatan guru kelas diperlihatkan pada Tabel 4.8.

Tabel. 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus III

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2.	Memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran				√
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√
4.	Menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan				√
5.	Memberikan contoh cara membuat laporan pengamatan menggunakan media gambar				√
6.	Melaksanakan kegiatan pengamatan bersama siswa secara langsung				√
7.	Membentuk kelompok				√
8.	Menguasai kelas				√
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang			√	

	direncanakan				
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				√
12.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa				√
13.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas				√

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{52} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{51}{52} \times 100\%$$

$$= 98,07\% \text{ (Baik Sekali)}$$

Hasil pengamatan guru kelas, seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus III sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi tergolong baik sekelasi setara dengan 98,07%.

Selama proses pembelajaran sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas siswa berdasarkan format observasi yang ada. Secara ringkas, hasil pengamatan tentang aktivitas siswa dirangkum pada Tabel .4.9

Tabel. 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pertemuan Siklus III

NO	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
2.	Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru			√	
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainya pada saat diskusi kelompok				√
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan				√
5.	Siswa tertib dalam melakukan pengamatan				√
6.	Siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran				√
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar				√
8.	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas.			√	
9.	Siswa bertanya mengenai hal yang belum diketahui.				√
10.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√

$$\text{Penilaian : } Jumlah = \frac{\text{nilai}}{40} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$= 95\% \text{ (Baik Sekali)}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III selama proses pembelajaran seperti yang telah diperlihatkan pada Tabel. 4.9 bahwa aktivitas siswa sudah meningkat dari sebelumnya, pada siklus III siswa lebih aktif, antusias, semangat dalam bertanya dan semangat dalam mengerjakan tugas. Hal ini terlihat dari tabel 4.10 aktivitas siswa sudah mencapai 95% dan sudah tergolong baik sekali.

d. Evaluasi Siklus III

Pada akhir pembelajaran siklus II peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai menulis laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel. 4.1.

Tabel. 4.10
Data Hasil Siswa Soal Siklus III

NO	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh	Keterangan	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1	Aldi Putra negoro	85	-	Tuntas
2	Alfin putra negoro	80	-	Tuntas
3	Andrean saputra	80	-	Tuntas
4	Anggi azzahra	80	-	Tuntas
5	Avin praksya	80	-	Tuntas
6	Diky prianda	80	-	Tuntas
7	Fikri zaki fahrezi	80	-	Tuntas
8	Pendi syahputra	100	-	Tuntas
9	Ramiza alya sundari	80	-	Tuntas
10	Revani agustin	85	-	Tuntas
11	Rifka enjellina	80	-	Tuntas
12	Rizki wahyu fadilah	80	-	Tuntas
13	Suci putri ipani T.	80	-	Tuntas
14	Salsabila	90	-	Tuntas
15	Siti sarah	90	-	Tuntas
16	Surya syahputra	80	-	Tuntas
17	Tasya putri azizah	80	-	Tuntas
18	Tiara aulia	85	-	Tuntas
19	Utami indah sari	80	-	Tuntas
20	Yenni oktaninda	90	-	Tuntas
Jumlah Nilai = 1.665				
Jumlah Siswa = 20				
Rata-rata = $\frac{1.665}{20} = 83,25$				

Dari Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilairata-rata siswa setelah diberikan perbaikan pembelajaran selama tindakan siklus III pada materi menulis laporan pengamatan sebesar 83,25 dan terdapat seluruh siswa telah dinyatakan tuntas atau memperoleh nilai diatas 70. Selanjutnya

dari hasil nilai tugas tersebut dapat dihitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus I sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$\text{Presentasi hasil tes} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai daya serap}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{20}{20} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 100% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar, sehingga secara klasikal para siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar karena banyaknya siswa yang telah tuntas lebih dari 75% yaitu 100%.

e. Refleksi Siklus III

Hasil-hasil temuan pada siklus III, dari hasil pengamatan guru kelas sebagai observer, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus III dengan nilai 98,07% sudah tergolong baik sekali. Selama proses pembelajaran kelemahan pada siklus II sudah dilaksanakan dengan baik, guru sudah memotivasi siswa untuk aktif, mengontrol kesiapan siswa dalam belajar, mengelompokkan siswa dan memanggil siswa untuk menjawab dengan beraturan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas. Sementara hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus III terdapat nilai 95% sudah tergolong baik sekali dalam pembelajaran. Disini terlihat siswa sudah berani dalam bertanya, dan rajin untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus III, menunjukkan bahwa kegiatan siklus III dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran kontekstual sudah sangat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan karena seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan setara dengan 100%. Hal ini disebabkan para siswa sudah memperhatikan guru dalam menjelaskan dan sudah rajin dalam menulis serta bersemangat dalam menulis laporan pengamatan tersebut karena siswa diajak langsung untuk mengamati objek/kegiatan yang akan diamati. Oleh karena itu bahwa secara kelas siswa telah dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar dimana 100% atau lebih dari 75% yang diharapkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.²⁸ Melalui model pembelajaran kontekstual, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan bisa hidup (*life skill*) dari apa yang dipelajarinya. Model pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan

²⁸Hamruni, (2012), *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, hal. 132.

pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.²⁹

Hasil temuan peneliti yang dilakukan pada kelas V MIS Qoriah Fadillah Tahun pelajaran 2016/2017, dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual selama 3 siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan tindakan, hingga tindakan siklus I, II dan siklus III dilakukan yang secara ringkas dirangkum pada Tabel 4.11

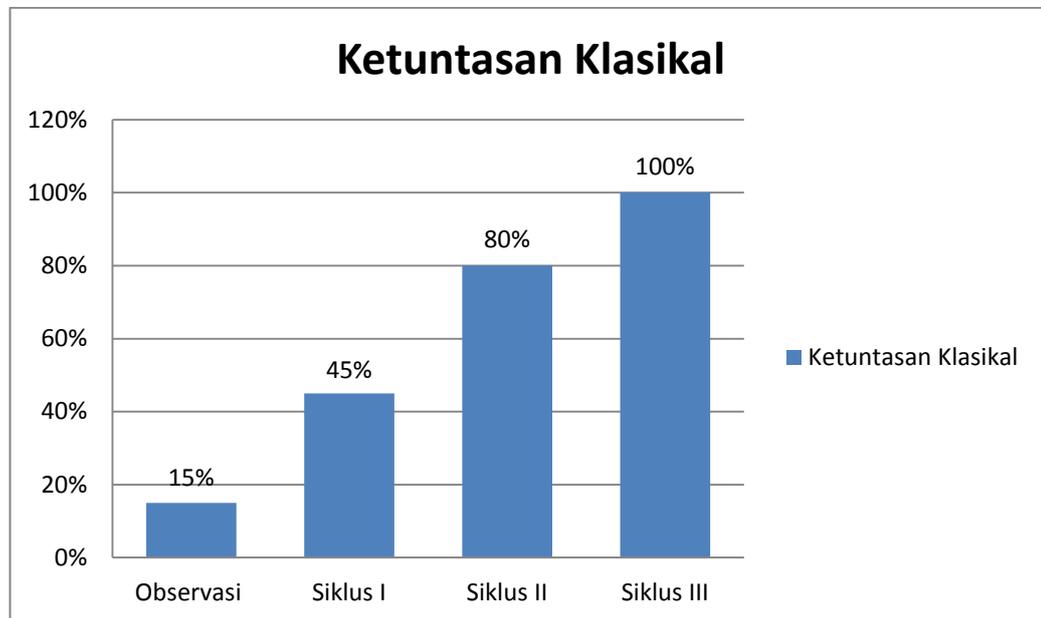
Tabel. 4.11
Nilai Rekapitulasi Siswa

Tindakan	Nilai Rata-rata	%Ketuntasan
Observasi	51,25	15%
Soal Siklus I	62,75	45%
Soal Siklus II	72,75	80%
Soal Siklus III	83,25	100%

Tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum di berikan tindakan dari nilai observasi diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 51,25 setelah dilakukan siklus I dari hasil soal siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 62,75 dan setelah dilakukan siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 72,75 dan setelah dilakukan siklus III

²⁹Rusman, (2012), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 190.

diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 83,25. Jelasnya peningkatan ketuntasan secara klasikal dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Selanjutnya berdasarkan grafik di atas, tampak adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu sebelum diberi tindakan diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 15% setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi sebesar 45% setelah dilakukan tindakan siklus II meningkat menjadi 80% dan setelah dilakukan tindakan siklus III sangat meningkat menjadi 100% dan dapat dinyatakan lulus.

Pada Siklus I diberikan berupa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual yaitu menyampaikan materi dan menjelaskannya, membentuk kelompok, memberikan contoh cara membuat laporan, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dan menilai hasil kerja siswa serta memberikan motivasi kepada siswa yang minat belajarnya masih kurang dan menimbulkan rasa tanggung jawab

untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Siklus I berakhir setelah diberikan Soal Siklus I. Dari hasil Soal siklus I tersebut terdapat 45% atau 11 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 55% atau 9 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil observasi guru dalam mengelolah pembelajaran pada siklus I diperoleh jumlah 86,53% dan aktivitas siswa dengan nilai 65%. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka penelitian dilanjutkan ke-siklus II.

Siklus II dibuat dari pengembangan siklus I dimana peneliti membagikan kelompok secara kemampuan akademik siswa dan menggunakan media pembelajaran. Pada soal Siklus II terdapat 4 orang siswa atau 20% dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Terdapat 16 oarang siswa atau 80% dari jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Secara klasikal sudah memenuhi ketuntasan, dari hasil observasi guru selama mengajar diperoleh jumlah nilai 96,15% dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar adalah 87,5%. Dengan hal ini kemampuan guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan yang baik sekali, namun untuk lebih meyakinkan dan memantapkannya peneliti melanjutkan ke siklus III.

Pada siklus III dibuat dari pengembangan siklus II untuk meyakinkan hasil dari kemampuan siswa dalam menulis laporan, pada saat soal siklus III terdapat seluruh siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru mengenai penulisan laporan pengamatan dengan nilai 100%, maka secara klasikal sudah sangat meningkat. dari hasil observasi guru selama mengajar diperoleh jumlah nilai 98,07% dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar adalah 95%. Dalam

hal ini kemampuan guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan yang baik sekali.

Setelah dilakukan tindakan pengajaran dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual yaitu siklus I siklus II dan siklus III diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Jadi, melalui penerapan model pembelajaran kontekstual dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan.

Dengan demikian di MIS Qoriah Fadillah, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual dan berdasarkan observasi sebanyak 17 siswa atau 85%, sedangkan siswa yang memperoleh ketuntasan sebanyak 3 siswa atau 15%. Sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan menulis laporan pengamatan siswa masih rendah. Hal ini menunjukkan siswa belum memahami dengan baik cara menulis laporan pengamatan. Maka dari itu perlu digunakan model pembelajaran kontekstual.
2. Kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan setelah diberikan tindakan, pada tindakan siklus I dari hasil soal siklus I diperoleh rata-rata 62,75 dengan presentase ketuntasan 45%, setelah dilakukan siklus II diperoleh rata-rata 72,75, dengan presentase ketuntasan 80% untuk lebih meyakinkan dilakukan siklus III diperoleh rata-rata 83,25 dengan presentase 100% dan secara kelas dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar.
3. Respon belajar siswa sangat tinggi dan baik setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual, hal ini terlihat dari meningkatnya

kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru, disarankan untuk menggunakan berbagai model/metode yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga kemampuan siswa dalam menulis bisa meningkat. Salah satunya bisa menggunakan model pembelajaran kontekstual. Karena dengan model pembelajaran kontekstual, siswa jadi lebih semangat dalam menulis laporan karena langsung mengamati objeknya tersebut.
2. Kepada Peneliti, disarankan hendaknya terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai model penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Variasi media dan kreativitas untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan berbeda maupun tingkat satuan pendidikan yang lain dapat dikembangkan sesuai dengan keahlian bidang si peneliti.
3. Kepada siswa, disarankan hendaknya peneliti lebih giat dalam mengembangkan penerapan model pembelajaran kontekstual bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, Rusmala, 2010, *Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: PascaSarjanaUnimed.
- Fathurrohman, Muhammad, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamruni, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan.
- Huda, Miftahul, 2013, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar, 2012, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ngalimun, 2012, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurmawati, 2014, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media.
- Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Salim.,dkk., 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing.
- Salminawati, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Syafaruddin,dkk, 2012, *Inovasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Trianto, 2011, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progres*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Yamin, Martinis, 2013, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group.
- Sanjaya, Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Mardianto, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Tantawi, Isma, 2013, *Terampil berbahasa Indonesia*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Cahyani, Isah, 2009, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Purwanto, Ngalim, 2010, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Salim, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.

<http://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/29/model-pembelajaran-ctl-contextual-teaching-learning>

Amri, Yusni khairul, 2015, *Pemahaman Dasar-Dasar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Atap Buku.

Sawali, dkk, 2008. *Indahnya Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Jakarta: PT Mentari pustaka.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIS Qoriah Fadillah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/ II

Alokasi Waktu: 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar:

- 8.2 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (cacatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator:

- Menyusun laporan peristiwa tentang aktivitas kegiatan siswa pada istirahat.
- Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru menjadi laporan yang baik.

D. Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mendengar penjelasan mengenai sistematika penyusunan laporan siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis laporan berdasarkan tahapan.

- Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat menulis laporan pengamatan berdasarkan tahapan.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pembelajaran kontekstual
4. Penugasan Guru memberikan penugasan berupa tes evaluasi diakhir pembelajaran

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal
 - a. Pengkondisian Kelas
 - 1) Berdoa
 - 2) Presensi siswa
 - b. Apresepsi/ Motivasi
 1. Memberi semangat belajar kepada siswa
 2. Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa, yaitu:
 - Apakah kalian pernah mengamati sesuatu?
 - Apa yang kalian ketahui tentang laporan pengamatan?

(Bertanya).

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- a. Guru menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan.
- b. Guru memberi contoh cara membuat laporan pengamatan dari buku (*Pemodelan*).
- c. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru.

(*Bertanya*)

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk melaksanakan kegiatan pengamatan. (*Masyarakat belajar*).
- b. Siswa dengan bimbingan guru melaksanakan kegiatan pengamatan langsung. Setiap kelompok berusaha mencari data sendiri. (*inquiry dan konstruktivisme*)
- c. Setiap kelompok menulis laporan berdasarkan sistematika penulisan laporan.
- d. Masing-masing kelompok mempresentasikan laporan pengamatan di depan kelas.
- e. Guru mengadakan penilaian terhadap hasil kerja kelompok. (*Penilaian otentik*).

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- a. Guru melaksanakan refleksi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*refleksi*).
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab memperbaiki pemahaman siswa, memberikan penguatan dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru:

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- 1) Buku pelajaran
- 2) Lingkungan sekolah/Kantin Sekolah

5. Penilaian

- 1) Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
- 2) Jenis Penilaian : Tes tertulis
- 3) Alat Penilaian : Terlampir

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Menulis Laporan Pengamatan

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Karakteristik Judul (menarik, singkat, profokatif, gambaran isi).		
	a. Judul menarik, singkat, relevan dengan isi/ informasi yang	4	Sangat baik

	<p>disampaikan.</p> <p>b. Judul menarik, singkat.</p> <p>c. Judul menarik, panjang.</p> <p>d. Judul tidak menarik, panjang, dan tidak relevan.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
2.	<p>Kesesuaian isi laporan dengan objek pengamatan</p> <p>a. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, sistematis, mendalam, semua ide tersampaikan.</p> <p>b. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, sistematis.</p> <p>c. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, tidak sistematis.</p> <p>d. Isi laporan yang dibuat tidak sesuai objek dilihat/diamati, tidak sistematis, dan tidak mendalam.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3.	<p>Penyusunan kerangka laporan (kronologis, lengkap, sesuai data)</p> <p>a. Kerangka laporan disusun secara kronologis, lengkap, dan sesuai dengan data yang ada.</p> <p>b. Kerangka laporan kronologis dan sesuai data.</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p>

	c. Kerangka laporan tidak kronologis namun sesuai data.	2	Cukup
	d. Kerangka laporan tidak kronologis, tidak lengkap, tidak sesuai data.	1	Kurang
4.	Penggunaan Kalimat		
	a. Singkat, jelas, tidak ambigu.	4	Sangat baik
	b. Panjang tetapi jelas, tidak ambigu.	3	Baik
	c. Singkat, tidak jelas	2	Cukup
	d. Panjang dan tidak jelas, ambigu.	1	Kurang
5.	Kerapian Tulisan		
	a. Tulisan rapi, mudah dibaca, dan tidak ada coretan.	4	Sangat baik
	b. Tulisan rapi, mudah dibaca, dan terdapat coretan kurang dari 5.	3	Baik
	c. Tulisan mudah dibaca, dan terdapat coretan berkisar 6-10.	2	Cukup
	d. Tulisan tidak dapat dibaca.	1	Kurang

Medan, Februari 2017

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Kelas

(Faisal Abdi S.Pd.I)

(Eva WastiyahS.Pd.I)

Mahasiswa Peneliti

Citra Ferawati Hutabarat

Nim: 36.13.3.017

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIS Qoriah Fadillah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/ II

Alokasi Waktu: 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

9. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar:

- 8.2 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (cacatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator:

- Menyusun laporan peristiwa tentang aktivitas kegiatan siswa saat berolahraga.
- Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru menjadi laporan yang baik.

D. Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mendengar penjelasan mengenai sistematika penyusunan laporan siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis laporan berdasarkan tahapan.

- Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat menulis laporan pengamatan berdasarkan tahapan.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pendekatan kontekstual
4. Penugasan

Guru memberika tes evaluasi di akhir pembelajaran.

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal
 - a. Pengkondisian Kelas
 - 1) Berdoa
 - 2) Presensi siswa
 - b. Apresepsi/ Motivasi
 - 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 - 2) Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa, yaitu:

- Selain perpustakaan dan kantin sekolah, Apa aja yang bisa kalian amati di sekolah ini?(*Bertanya*).

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- a. Guru menjelaskan sambil bercerita mengenai gambaran jalannya pengamatan dan hasil laporan pengamatan pertemuan yang lalu.
- b. Guru melakukan permodelan dengan menunjukkan contoh laporan pengamatan kantin, yang kemarin dikerjakan siswa. (*Pemodelan*).
- c. Guru menjelaskan kembali menggunakan media gambar

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk melaksanakan pengamatan jalannya kegiatan olahraga siswa adik kelas. (*Masyarakat belajar*).
- b. Guru memberikan pertanyaan berupa hal-hal apa yang bisa diamati dari pengamatan jalannya kegiatan pembelajaran olahraga siswa adik kelas. (*Bertanya*).

- c. Siswa dengan bimbingan guru melaksanakan pengamatan jalannya kegiatan olahraga siswa adik kelas. Setiap kelompok berusaha mencari data sendiri. (*Inquiry*).
- d. Setiap kelompok menulis laporan berdasarkan sistematika penulisan laporan, siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi. (*Konstruktivisme*).
- e. Masing-masing kelompok menpresentasikan laporan pengamatan di depan kelas.
- f. Guru mengadakan penilaian terhadap hasil kerja kelompok. (*Penilaian otentik*).

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru melaksanakan refleksi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. (*refleksi*).
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab memperbaiki pemahaman siswa, memberikan penguatan dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru:

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4. Sumber Belajar.

- 1) Kegiatan pembelajaran olahraga siswa adik kelas.
- 3) Buku pelajaran

5. Penilaian

- 1) Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
- 2) Jenis Penilaian : Tes tertulis
- 3) Alat Penilaian : Terlampir
 - a. Lembar pengamatan
 - b. Pedoman penilaian

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Menulis Laporan Pengamatan

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Karakteristik Judul (menarik, singkat, profokatif, gambaran isi).		
	e. Judul menarik, singkat, relevan dengan isi/ informasi yang disampaikan.	4	Sangat baik
	f. Judul menarik, singkat.	3	Baik
	g. Judul menarik, panjang.	2	Cukup
	h. Judul tidak menarik, panjang, dan	1	Kurang

	tidak relevan.		
2.	Kesesuaian isi laporan dengan objek pengamatan		
	e. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, sistematis, mendalam, semua ide tersampaikan.	4	Sangat baik
	f. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, sistematis.	3	Baik
	g. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, tidak sistematis.	2	Cukup
	h. Isi laporan yang dibuat tidak sesuai objek dilihat/diamati, tidak sistematis, dan tidak mendalam.	1	Kurang
3.	Penyusunan kerangka laporan (kronologis, lengkap, sesuai data)		
	e. Kerangka laporan disusun secara kronologis, lengkap, dan sesuai dengan data yang ada.	4	Sangat baik
	f. Kerangka laporan kronologis dan sesuai data.	3	Baik
	g. Kerangka laporan tidak kronologis	2	Cukup

	namun sesuai data. h. Kerangka laporan tidak kronologis, tidak lengkap, tidak sesuai data.	1	Kurang
4.	Penggunaan Kalimat e. Singkat, jelas, tidak ambigu. f. Panjang tetapi jelas, tidak ambigu. g. Singkat, tidak jelas h. Panjang dan tidak jelas, ambigu.	4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang
5.	Kerapian Tulisan e. Tulisan rapi, mudah dibaca, dan tidak ada coretan. f. Tulisan rapi, mudah dibaca, dan terdapat coretan kurang dari 5. g. Tulisan mudah dibaca, dan terdapat coretan berkisar 6-10. h. Tulisan tidak dapat dibaca.	4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang

Medan, Februari 2017

Mengetahui :

Kepala Sekolah

(Faisal Abdi S.Pd.I)

Guru Kelas

(Eva Wastiyah S.Pd.I)

Mahasiswa Peneliti

Citra Ferawati Hutabarat
Nim: 36.13.3.017

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIS Qoriah Fadillah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/ II

Alokasi Waktu: 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar:

8.3 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (cacatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator:

- Menyusun laporan peristiwa tentang aktivitas siswa saat kegiatan pramuka.
- Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru menjadi laporan yang baik.

D. Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mendengar penjelasan mengenai sistematika penyusunan laporan siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis laporan berdasarkan tahapan.

- Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat menulis laporan pengamatan berdasarkan tahapan.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yaitu menjelaskan materi pelajaran.

2. Tanya jawab

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mendorong, membimbing, dan mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi menulis laporan pengamatan.

3. Pendekatan kontekstual

Dalam menerapkan pendekatan kontekstual dalam kelas harus terdapat 7 komponen pembelajaran kontekstual yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan yang mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

- b. Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik materi yang diajarkan.
- c. Melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Membentuk masyarakat belajar.
- e. Menggunakan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Melakukan refleksi diakhir pertemuan.
- g. Melakukan penilaian yang sebenarnya.

4. Penugasan

Guru memberika tes evaluasi di akhir pembelajaran.

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal

- a. Guru memberi salam
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Apresepsi/ Motivasi
 - 1) Meyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 - 2) Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa, yaitu:
 - Kesulitan apa yang kalian temui ketika menulis laporan pengamatan?

- Jika kalian mengamati kegiatan pramuka, Apa yang akan kalian amati? (*Bertanya*)

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi

- a. Guru melakukan permodelan dengan menjelaskan sistematis penulisan laporan pengamatan kegiatan olahraga secara lisan. (*Permodelan*).
- b. Guru menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang kurang jelas. (*Bertanya*).
- c. Guru menugaskan semua siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan kemudian menulis laporan hasil pengamatan. (*Inquiry dan konstruktivisme*).
- d. Siswa mempersiapkan segala peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengamatan kegiatan saat pramuka.
- e. Siswa melaksanakan kegiatan pengamatan.

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- a. Siswa melaksanakan pengamatan mengenai kegiatan saat pramuka dengan bimbingan guru.
- b. Pada saat siswa melaksanakan pengamatan guru mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan.

- c. Setelah siswa selesai melaksanakan kegiatan pengamatan siswa kembali ke kelas kemudian menulis laporan pengamatan.
- d. Siswa memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari guru.
- e. Guru membentuk kelompok perbaris meja untuk membaca hasil laporan pengamatan.
- f. Guru menugaskan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil laporan di kelas.
- g. Guru mengadakan penilaian terhadap hasil kerja siswa. (*Penilaian otentik*).

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- a. Guru melaksanakan refleksi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. (*Refleksi*).
- b. Memberikan penguatan dan memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru menyuruh siswa untuk belajar.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4. Sumber Belajar.

- 1) lingkungan sekolah.
- 2) Buku pelajaran

5. Penilaian

- 1) Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
- 2) Jenis Penilaian : Tes tertulis
- 3) Alat Penilaian : Terlampir
 - a. Lembar pengamatan
 - b. Pedoman penilaian

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Menulis Laporan Pengamatan

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Karakteristik Judul (menarik, singkat, profokatif, gambaran isi).		
	i. Judul menarik, singkat, relevan dengan isi/ informasi yang disampaikan.	4	Sangat baik
	j. Judul menarik, singkat.	3	Baik
	k. Judul menarik, panjang.	2	Cukup
	l. Judul tidak menarik, panjang, dan tidak relevan.	1	Kurang

2.	<p>Kesesuaian isi laporan dengan objek pengamatan</p> <p>i. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, sistematis, mendalam, semua ide tersampaikan.</p> <p>j. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, sistematis.</p> <p>k. Isi laporan yang dibuat sesuai objek dilihat/diamati, tidak sistematis.</p> <p>l. Isi laporan yang dibuat tidak sesuai objek dilihat/diamati, tidak sistematis, dan tidak mendalam.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3.	<p>Penyusunan kerangka laporan (kronologis, lengkap, sesuai data)</p> <p>i. Kerangka laporan disusun secara kronologis, lengkap, dan sesuai dengan data yang ada.</p> <p>j. Kerangka laporan kronologis dan sesuai data.</p> <p>k. Kerangka laporan tidak kronologis namun sesuai data.</p> <p>l. Kerangka laporan tidak kronologis, tidak lengkap, tidak sesuai data.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
4.	Penggunaan Kalimat		

	i. Singkat, jelas, tidak ambigu.	4	Sangat baik
	j. Panjang tetapi jelas, tidak ambigu.	3	Baik
	k. Singkat, tidak jelas	2	Cukup
	l. Panjang dan tidak jelas, ambigu.	1	Kurang
5.	Kerapian Tulisan		
	i. Tulisan rapi, mudah dibaca, dan tidak ada coretan.	4	Sangat baik
	j. Tulisan rapi, mudah dibaca, dan terdapat coretan kurang dari 5.	3	Baik
	k. Tulisan mudah dibaca, dan terdapat coretan berkisar 6-10.	2	Cukup
	l. Tulisan tidak dapat dibaca.	1	Kurang

Medan, Februari 2017

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Kelas

(Faisal Abdi S.Pd.I)

(Eva Wastiyah S.Pd.I)

Mahasiswa Peneliti

Citra Ferawati Hutabarat
Nim: 36.13.3.017

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

Subyek yang dipantau : Citra Ferawati Hutabarat(Peneliti Kelas V)
 Tempat : MIS Qoriah Fadillah
 Observasi : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku Pemantau : Guru Kelas V
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

HasilObservasiAktivitasMengajar GuruSiklus I

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
2.	Memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran				√
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
4.	Menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan				√
5.	Memberikan contoh cara membuat laporan pengamatan menggunakan media gambar				√
6.	Melaksanakan kegiatan pengamatan bersama siswa secara langsung				√
7.	Membentuk kelompok			√	
8.	Menguasai kelas				√
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
10.	Menggunakan media secara efektif dan			√	

	efisien				
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
12.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa				√
13.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas			√	

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{52} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Medan, Februari 2017

Observer

(Eva WastiyahS.Pd.I)

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI
PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

Subyek yang dipantau : Citra Ferawati Hutabarat (Peneliti Kelas V)

Tempat : MIS Qorih Fadillah

Observasi : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantau : Guru Kelas V

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2.	Memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran				√
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
4.	Menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan				√
5.	Memberikan contoh cara membuat laporan pengamatan menggunakan media gambar				√
6.	Melaksanakan kegiatan pengamatan bersama siswa secara langsung				√
7.	Membentuk kelompok				√
8.	Menguasai kelas				√
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	

10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				√
12.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa				√
13.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas				√

$$\text{Penilaian : Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{52} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Medan, Februari 2017

Observer

(Eva WastiyahS.Pd.I)

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI
PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

Subyek yang dipantau : Citra Ferawati Hutabarat(Peneliti Kelas V)
 Tempat : MIS Qoriah Fadillah
 Observasi : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku Pemantau : Guru Kelas V
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

HasilObservasiAktivitasMengajar GuruSiklus III

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2.	Memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran				√
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√
4.	Menjelaskan materi tentang sistematika penulisan laporan				√
5.	Memberikan contoh cara membuat laporan pengamatan menggunakan media gambar				√
6.	Melaksanakan kegiatan pengamatan bersama siswa secara langsung				√
7.	Membentuk kelompok				√
8.	Menguasai kelas				√
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
10.	Menggunakan media secara efektif dan				√

	efisien				
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				√
12.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa				√
13.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas				√

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{52} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Medan, Februari 2017

Observer

(Eva WastiyahS.Pd.I)

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : MIS Qoriah Fadillah

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Ajar : Menulis Laporan Pengamatan

Petunjuk : Berilah tandacheklis (\checkmark) pada nomor 1,2,3, dan 4 menurut hasil pengamatan anda!

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pertemuan Siklus I

NO	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			\checkmark	
2.	Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru		\checkmark		
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainya pada saat diskusi kelompok			\checkmark	
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan		\checkmark		
5.	Siswa tertib dalam melakukan pengamatan			\checkmark	
6.	Siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran			\checkmark	
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar		\checkmark		
8.	Masing-masing kelompok mempresentasikan laporan pengamatan di depan kelas.			\checkmark	
9.	Siswa bertanya mengenai hal yang belum diketahui.		\checkmark		
10.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari			\checkmark	

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{40} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Medan, Februari 2017

Observer

(Eva Wastiyah S.Pd.I)

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : MIS Qoriah Fadillah

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Ajar : Menulis Laporan Pengamatan

Petunjuk : Berilah tandacheklis (√) pada nomor 1,2,3, dan 4 menurut hasil pengamatan anda!

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pertemuan Siklus II

NO	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
2.	Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru			√	
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainya pada saat diskusi kelompok				√
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan			√	
5.	Siswa tertib dalam melakukan pengamatan				√
6.	Siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran				√
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar			√	
8.	Masing-masing kelompok mempresentasikan laporan pengamatan di depan kelas.			√	
9.	Siswa bertanya mengenai hal yang belum diketahui.			√	
10.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√

Penilaian : $Jumlah = \frac{nilai}{40} \times 100$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Medan, Februari 2017

Observer

(Eva WastiyahS.Pd.I)

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : MIS Qoriah Fadillah

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Ajar : Menulis Laporan Pengamatan

Petunjuk : Berilah tandacheklis (\checkmark) pada nomor 1,2,3, dan 4 menurut hasil pengamatan anda!

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pertemuan Siklus III

NO	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				\checkmark
2.	Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru			\checkmark	
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainya pada saat diskusi kelompok				\checkmark
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan				\checkmark
5.	Siswa tertib dalam melakukan pengamatan				\checkmark
6.	Siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran				\checkmark
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar				\checkmark
8.	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas.			\checkmark	
9.	Siswa bertanya mengenai hal yang belum diketahui.				\checkmark
10.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari				\checkmark

$$\text{Penilaian : } \text{Jumlah} = \frac{\text{nilai}}{40} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

80 – 100	A	4	Baik sekali
70 -79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Medan, Februari 2017

Observer

(Eva WastiyahS.Pd.I)

Lampiran 10**SOAL SIKLUS I**

1. Lakukan observasi di lingkungan sekolah dalam kegiatan istirahat!
2. Tulislah temuanmu pada lembar pengamatan selama mengamati objek!
3. Tulislah kerangka laporan berdasarkan temuanmu sesuai dengan objek yang telah kamu pilih!
4. Tulislah laporan hasil pengamatan berdasarkan kriteria penulisan laporan dengan memperhatikan:
 - a. Karakteristik judul
 - b. Kesesuaian isi
 - c. Kerangka laporan
 - d. Keefektifan kalimat
 - e. Kerapian tulisan

Lampiran 11**SOAL SIKLUS II**

1. Lakukan observasi di lingkungan sekolah dalam kegiatan berolahraga!
2. Tulislah temuanmu pada lembar pengamatan selama mengamati objek!
3. Tulislah kerangka laporan berdasarkan temuanmu sesuai dengan objek yang telah kamu pilih!
4. Tulislah laporan hasil pengamatan berdasarkan kriteria penulisan laporan dengan memperhatikan:
 - a. Karakteristik judul
 - b. Kesesuaian isi
 - c. Kerangka laporan
 - d. Keefektifan kalimat
 - e. Kerapian tulisan

Lampiran 12**SOAL SIKLUS III**

1. Lakukan observasi di lingkungan sekolah dalam kegiatan pramuka!
2. Tulislah temuanmu pada lembar pengamatan selama mengamati objek!
3. Tulislah kerangka laporan berdasarkan temuanmu sesuai dengan objek yang telah kamu pilih!
4. Tulislah laporan hasil pengamatan berdasarkan kriteria penulisan laporan dengan memperhatikan:
 - a. Karakteristik judul
 - b. Kesesuaian isi
 - c. Kerangka laporan
 - d. Keefektifan kalimat
 - e. Kerapian tulisan

Lampiran 14

DAFTAR WAWANCARA

Daftar Wawancara Peneliti Dengan Guru Bidang Studi

1. Menurut Ibu bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Menurut Ibu Bagaimana kemampuan siswa pada menulis?
3. Selama proses belajar berlangsung biasanya kendala apakah yang sering ibu temui terhadap siswa?
4. Metode/strategi apa yang sering Ibu gunakan dalam mengajar?
5. Dalam proses pembelajaran terkadang ada siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran pada saat ibu mengajar. Bagaiman respon siswa terhadap pelajaran yang ibu sampaikan ?
6. Pada saat memasuki sesi tanya jawab antara guru dan siswa, apakah banyak siswa yang mengajukan pertanyaan?
7. Apakah siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?
8. Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan?
9. Bolehkah saya melihat hasil nilai dan tugas yang ibu berikan?
10. Apakah model pembelajaran kontekstual sudah pernah digunakan dalam proses belajar mengajar selama ini?

Lampiran 15

Hasil Kerja Siswa Siklus I

Avin Praktyah

Laporan pengamatan kegiatan anak-anak pada saat istirahat

A. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Berkah dan Rahmat-Nya, saya dapat melakukan pengamatan kegiatan anak-anak pada saat istirahat. saya juga mengucapkan terima kasih kepada ibu guru perhiasah yang telah membimbing saya dalam melakukan pengamatan dan pembuatan laporan ini.

B. pelaksanaan kegiatan

Dalam rangka mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan anak-anak pada saat istirahat, saya melakukan pengamatan di sekolah Qoriah Fadhlia. kegiatan ini saya lakukan hari Senin, 27 Maret 2017, Pukul 09.30 - 10.00.

Dalam kegiatan anak-anak pada istirahat saya melihat adanya kegiatan bermain, makan jajanan, naik ayunan, membaca buku, dan bermain bola.

C. kesimpulan dan saran

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan berikut

Hasil Kerja Siswa Siklus I

Avin

Laporan Pengamatan Anak-Anak
Pada Saat Berolahraga

A Pendahuluan

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih, Atas berkah dan Rahmat-Nya, saya dapat melakukan pengamatan kegiatan anak-anak pada saat berolahraga. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu guru, belidulah yang telah membimbing kami dalam melakukan pengamatan dan membuat laporan ini.

B. Pelaksanaan

Dalam Rangka mencari informasi yang berhubungan pada saat berolahraga, saya melakukan pengamatan di MIS Qorih Fadhillah. Kegiatan ini saya lakukan pada hari Rabu, 20 Maret 2017, pukul 11.00 - 11.45.

Dalam pengamatan kegiatan anak-anak berolahraga di MIS Qorih Fadhillah, saya melihat adanya kegiatan berlari-lari dan bermain kasti. Kegiatan berolahraga dilaksanakan pada jam pelajaran, pada pukul 10.00 - 10.45.

Ketika pelajaran penjas kes, anak-anak MIS Qorih Fadhillah sangat senang dan sangat berantusias.

C. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan berolahraga dilaksanakan pada pukul 10.00 - 10.45.
2. Kegiatan berolahraga adanya kegiatan berlari-lari dan bermain kasti.

Hasil Kerja Siswa Siklus I

Avin Laporan pengamatan kegiatan Anak-Anak
Pada Saat Pramuka

(80)

A. Pendahuluan

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Berkah dan Mahat-Nya, saya dapat melakukan pengamatan saat berolahraga. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada yang telah membimbing kami dalam melakukan pengamatan ini

B. Pelaksanaan kegiatan

Dalam rangka mencari informasi berhubungan koda Pada Saat Pramuka, saya melakukan pengamatan di sini. Ini saya lakukan pada hari Rabu, 1 Maret 2017, pukul 12.00

Dalam pengamatan kegiatan anak-anak Pramuka melihat adanya kegiatan berbaris, gerak jalan, permain-tangan. kegiatan Pramuka dilaksanakan pada jam pelajaran ketika kegiatan Pramuka, anak-anak Mis Qoriah Fadilah berantusias

C. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan

1. Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada pukul 12.00-12.45
2. Kegiatan Pramuka adanya baris-berbaris, gerak jalan, bernyanyi-nyanyi dan bertepuk tangan
3. ketika jam pelajaran anak-anak Mis Qoriah Fadilah sangat semangat dan berantusias

Lampiran 16

Hasil Kerja Siswa Siklus II

~~Al~~ Nama: ALDI PUT RA NEGRO

NO Laporan Pengamatan Kegiatan Anak-anak
pada istirahat

A. Pendahuluan

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih yang
 Allah berkah rahmatnya, ~~katanya~~ saya dapat melakukan pengamatan ~~terhadap~~
 kegiatan anak-anak pada saat istirahat. Saya juga mengucapkan terima kasih
 kasih kepada Ibu guru. Beliau adalah yang lebih membimbing ~~katanya~~ saya
 dalam melakukan pengamatan dan pembuatan laporan ini.

B. Pelaksanaan kegiatan

Dalam rangka mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan
 anak-anak pada saat istirahat, saya melakukan ~~suatu~~ pengamatan
 misal ARIAH RAHILLA, kegiatan ini saya lakukan pada hari senin
 27 februari 2017, pukul 09.30-10.00.

Dalam kegiatan anak-anak pada saat istirahat, saya
 melihat adanya kegiatan bermain, membeli jajan,
 makan jajan, main ayunan dan bermain bola.

C. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan berikut.

1. 1 jam istirahat pada pukul 09.30-10.00
2. kegiatan anak-anak pada saat istirahat yaitu bermain, membeli jajan,
 makan jajan, main ayunan, dan bermain bola.

Hasil Kerja Siswa Siklus II

L2 posan pengamatan kegiatan Anak-anak
pada saat Berolahraga

75

A.	perbaharuan
<input type="checkbox"/>	Puji sukur saya panjatkan kepada Allah Tuhan yang Maha Pengasih dan
<input type="checkbox"/>	Berbah dan Rahmat-Nya, saya dapat melakukan pengamatan kegiatan anak-anak pada
<input type="checkbox"/>	saat berolahraga. saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu guru. Beliau lah
<input type="checkbox"/>	yang telah membimbing kami dalam melakukan pengamatan dan pembuatan laporan ini
<input type="checkbox"/>	
B.	peleaksanaan kegiatan
<input type="checkbox"/>	dalam rangka mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan anak-anak
<input type="checkbox"/>	pada saat berolahraga, saya melakukan pengamatan di mis Qorih Fadillah. kegiatan
<input type="checkbox"/>	ini saya lakukan pada hari Rabu, 8 Maret 2017, pukul 11.00-11.45.
<input type="checkbox"/>	Dalam pengamatan kegiatan anak-anak berolahraga di mis Qorih Fadillah, saya
<input type="checkbox"/>	melihat adanya kegiatan berlari-lari dan bermain kasti. kegiatan berolahraga di lakukan
<input type="checkbox"/>	pada jam pelajaran pada pukul 10.00-10.45. ketika pelajaran selesai kes anak-anak
<input type="checkbox"/>	MIS Qorih Fadillah sangat senang dan sangat bersemangat.
<input type="checkbox"/>	
C.	kesimpulan dan saran
<input type="checkbox"/>	Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan berikut
1.	kegiatan berolahraga di lakukan pada pukul 10.00-10.45
2.	kegiatan berolahraga adalah kegiatan berlari-lari dan bermain kasti
3.	ketika jam pelajaran anak-anak mis Qorih Fadillah sangat
<input type="checkbox"/>	senang dan bersemangat
<input type="checkbox"/>	Berdasarkan hal di atas saya menyarankan anak-anak MIS
<input type="checkbox"/>	Qorih Fadillah untuk melakukan pemanasan sebelum
<input type="checkbox"/>	berolahraga

Hasil Kerja Siswa Siklus II

Nama: ALDI putra negoro
Kelas: V

Laporan pengamatan kegiatan anak-anak
pada saat Pramuka

85

NO	Konten
<input type="checkbox"/>	A. Pendahuluan
<input type="checkbox"/>	Puji syukur saya panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih, Atas
<input type="checkbox"/>	berkah dan rahmat-Nya, saya dapat melakukan pengamatan kegiatan anak-anak pada
<input type="checkbox"/>	saat Pramuka. Saya juga mengucapkan kasih kepada ib- guru. Beliau lah
<input type="checkbox"/>	Yang telah membimbing kami melakukan pengamatan dan pembuatan laporan ini
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	B. Pelaksanaan kegiatan
<input type="checkbox"/>	Dalam rangka mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan anak-anak
<input type="checkbox"/>	pada saat Pramuka, saya melakukan pengamatan di MIS Quriah Fadillah. Kegiatan
<input type="checkbox"/>	ini saya lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2022, pukul 12 - 12.45.
<input type="checkbox"/>	Dalam pengamatan kegiatan anak-anak Pramuka di MIS Quriah Fadillah, saya
<input type="checkbox"/>	melihat adanya kegiatan baris-berbaris, gerak jalan, bernyanyi-masyuri dan bertepuk
<input type="checkbox"/>	tangan. Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada jam pelajaran, pada pukul 12.00-12.45
<input type="checkbox"/>	Ketika kegiatan Pramuka, anak-anak MIS Quriah Fadillah sangat senang dan
<input type="checkbox"/>	sangat berantusias.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	C. Kesimpulan dan saran
<input type="checkbox"/>	Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan berikut
<input type="checkbox"/>	1. kegiatan Pramuka dilaksanakan pada pukul 12.00-12.45
<input type="checkbox"/>	2. kegiatan Pramuka adanya baris-berbaris, gerak jalan, bernyanyi-masyuri dan bertepuk
<input type="checkbox"/>	3. ketika jam pelajaran anak-anak MIS Quriah Fadillah sangat senang dan
<input type="checkbox"/>	berentusias.
<input type="checkbox"/>	Berdasarkan hal di atas, saya mensaran ke anak-anak
<input type="checkbox"/>	melakukan pembelajaran sebelum kegiatan Pramuka disekolah dalam gerak jalan.

Lampiran 17

Hasil Kerja Siswa Siklus III

Date: _____

nama: Pendi Syah Putra

90
 Laporan Pengamatan kegiatan anak-anak
 pada saat istirahat

A. Pendahuluan

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah, Tuhan yang Maha
 Pengud yang agung, berkat dan rahmat-Nya kami sekelompok dapat
 melakukan pengamatan tertib terlalu lintas. Kami juga mengucapkan
 terima kasih kepada ibu Sulastin. Beliau lah yang telah membimbing
 saya dalam melakukan pengamatan dan pembuatan laporan ini.

B. pelaksanaan kegiatan

Dalam rangka mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan
 anak-anak pada saat istirahat, saya melakukan pengamatan di sekolah
 Quriah Fadhilla kegiatan ini saya lakukan hari Senin, 27 Maret 2017
 Pukul 09.30-10.00

Dalam kegiatan anak-anak pada istirahat saya melihat adanya kegi-
 atan bermain, membeli jajan, naik ayunan, membaca buku, dan bermain
 bola.

C. kesimpulan dan saran

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan berikut

1. jam istirahat pada pukul 09.30 wib sampai 10.00
2. kegiatan anak-anak ~~pada~~ pada istirahat yaitu bermain, membeli
 jajan, naik ayunan, membaca buku, dan bermain bola.

Hasil Kerja Siswa Siklus III

Date: _____

nama: Pendi Syahputra kelas 5

Laporan Pengamatan kegiatan anak
anak pada saat berolahraga

A. Pendahuluan

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Penghayang atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat melakukan pengamatan kegiatan anak-anak pada saat berolahraga. saya juga mengucapkan terima kasih kepada ibu guru. Beliau lah yang telah membimbing kami dalam melakukan pengamatan dan pembuatan laporan ini.

B. Pelaksanaan kegiatan

Dalam rangka mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan anak-anak pada saat berolahraga, saya melakukan pengamatan di mis Qorih Fadillah. kegiatan ini saya lakukan pada hari Rabu, 8 Maret 2017, pukul 11.00-11.45.

Dalam pengamatan kegiatan anak-anak berolahraga di mis Qorih Fadillah, saya melihat adanya kegiatan berlari, lari dan bermain kasti. kegiatan berolahraga dilaksanakan pada jam pelajaran, pada pukul 10.00-10.45. ketika pelajaran penjas kes, anak-anak mis Qorih Fadillah sangat senang dan sangat berantusias.

Hasil Kerja Siswa Siklus III

Date _____

Laporan Pengamatan kegiatan Anak-Anak Pada Saat Pramuka

A. Pendahuluan

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Pencipta atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat melakukan pengamatan kegiatan anak-anak pada saat Pramuka. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada ibu guru. Beliau lah yang telah membimbing kami dalam melakukan pengamatan dan pembuatan laporan ini.

B. Pelaksanaan kegiatan

Dalam rangka mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan anak-anak pada saat Pramuka, saya melakukan pengamatan di MIS Qorih Fadhillah. Kegiatan ini saya lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2017, pukul 12.00-12.45.

Dalam pengamatan kegiatan anak-anak Pramuka di MIS Qorih Fadhillah, saya melihat adanya kegiatan baris-berbaris, gerak jalan, bernyanyi-nyanyi dan bertepuk tangan. Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada jam pelajaran, pada pukul 12.00-12.45. Ketika kegiatan Pramuka, anak-anak MIS Qorih Fadhillah sangat senang dan sangat berantusias.

C. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan berikut:

1. kegiatan Pramuka dilaksanakan pada pukul 12.00-12.45.
2. kegiatan Pramuka adanya baris-berbaris, gerak jalan, bernyanyi-nyanyi dan bertepuk tangan.
3. ketika jam pelajaran anak-anak MIS Qorih Fadhillah sangat senang dan berantusias.

Berdasarkan hal di atas, saya menyarankan anak-anak MIS Qorih Fadhillah untuk melakukan pemanasan sebelum kegiatan Pramuka dan serius dalam gerak jalan.

D. Penutup

Demikianlah laporan hasil pengamatan saya terhadap kegiatan anak-anak pada saat Pramuka yang ada di MIS Qorih Fadhillah. Semoga laporan ini bermanfaat bagi siapapun sekian laporan dari saya, saya ucapkan terima kasih.